

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIHIPERTENSI TERHADAP
PENGONTROLAN TEKANAN DARAH DI PUSKESMAS UMBULHARJO 1
DAN PUSKESMAS KOTAGEDE 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**Zakse Ahmad Ibnu Sofwan
Prodi Farmasi**

INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi masih menjadi masalah dunia saat ini. Negara berkembang seperti Indonesia hipertensi berada di urutan ketiga setelah stroke dan tuberkulosis, yaitu mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. Untuk menurunkan tekanan darah digunakan anti hipertensi, anti hipertensi yang digunakan harus selalu dilakukan evaluasi untuk menjamin obat yang tepat, aman, dan efektif. Pemilihan antihipertensi sangat berpengaruh terhadap terkontrol tidaknya tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan anti hipertensi di Puskesmas Umbulharjo 1 dan Puskesmas Kotagede 2 Yogyakarta sepanjang tahun 2015. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data secara retrospektif yaitu dengan mengambil data dari rekam medis pasien hipertensi Puskesmas Umbulharjo 1 dan Puskesmas Kotagede 2 Yogyakarta periode Januari sampai Desember pada tahun 2015. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 90 pasien di Puskes Umbulharjo 1 dan 95 pasien di Puskesmas Kotagede 2. Hasil penelitian ini menunjukkan amlodipin lebih banyak digunakan dalam terapi antihipertensi tunggal di Puskesmas Umbulharjo 1 69,9% dan Puskesmas Kotagede 2 63,6%. Terapi antihipertensi kombinasi yang cukup dominan digunakan adalah kombinasi amlodipin dengan hidroklorotiazid sebanyak 6,1% di Puskesmas Umbulharjo 1 dan 19% di Puskesmas Kotagede 2. Antihipertensi yang lebih banyak digunakan untuk mengontrol tekanan darah adalah amlodipin dengan terapi tunggal. Gambaran penggunaan antihipertensi terhadap pengontrolan tekanan darah di Puskesmas Umbulharjo 1 sebanyak 63.9% pasien terkontrol dan 36.1% pasien tidak terkontrol. Puskesmas Kotagede 2 sebanyak 54.39% pasien terkontrol dan 45.61% pasien tidak terkontrol tekanan darahnya

Kata Kunci : Hipertensi, Puskesmas, dan Tekanan darah

**EVALUATION OF ANTIHYPERTENSIVE USE ON BLOOD
PRESSURE CONTROL IN UMBULHARJO 1 AND KOTAGEDE 2 PRIMARY
HEALTH CARE YOGYAKARTA IN 2016**

**Zakse Ahmad Ibnu Sofwan
Department of Pharmacy**

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is still the world's problems today. In developing countries such as Indonesia Hypertension was ranked number three after stroke and tuberculosis, which reached 6.7% of the population of deaths in all age groups in Indonesia. To lower blood pressure used anti-hypertensive drugs, anti-hypertensive drugs used should always be evaluated to ensure the right medicine, safe and effective. Selection of antihypertensive influence on whether or controlled blood pressure. The purpose of this study to determine the effectiveness of anti-hypertensive use in health centers during 2015. The type of this research is a descriptive study. According to a research conducted, this study is cross-sectional. The number of samples obtained as many as 90 patients in Umbulharjo 1 Health-center and 95 patients in Kotagede 2 health-center. These results indicate Amlodipine is used more in a single antihypertensive therapy in health centers and Umbulharjo 1 69.9% 2 63.6% Kotagede health center. Antihypertensive combination therapies dominant enough to use a combination of amlodipine with hydrochlorothiazide as much as 6.1% in Umbulharjo 1 healt-center and 19% in Kotagede 2 Health-center. Antihypertensive more widely used to control blood pressure is amlodipine with monotherapy. Overview of the use of antihypertensives to control blood pressure in health center Umbulharjo 1 is controlled as much as 63.9% of patients and 36.1% of patients not controlled. health center Kotagede 2 as much as 54.39% and 45.61% of control patients poorly controlled blood pressure patients.

Keyword: Hypertension, Health center and blood pressure.